

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 823/Kpts/TP.010/12/2017
TENTANG
PELEPASAN GALUR JAGUNG HIBRIDA
CLY231/CLY039 SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL DENGAN NAMA JH 35

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS JH 35

Asal	:	Persilangan antara galur murni CLY231 sebagai tetua betina dengan galur murni CLY039 sebagai tetua jantan (CLY231/CLY039)
Golongan	:	Hibrida silang tunggal (<i>Single cross</i>)
Umur	:	Berumur sedang 50 % keluar pollen : 53 hst 50 % keluar rambut : 54 hst Masak fisiologis : 99 hst
Batang	:	Diameter \pm 2,1 cm, bentuk agak bulat, warna ruas dan pangkal hijau dengan antosianin sangat lemah
Warna batang	:	Hijau
Tinggi Tanaman	:	\pm 227 cm
Tinggi tongkol	:	\pm 109 cm
Daun	:	Bentuk pita, dengan pola helai agak melandai
Warna daun	:	Hijau
Keseragaman tanaman	:	Seragam
Bentuk malai (<i>anther</i>)	:	Kerapatan bulir sedang, jumlah cabang samping utama tergolong sedang dan tipe percabangan melandai
Warna sekam (<i>glume</i>)	:	Hijau dengan antosianin lemah dan bagian pangkal terdapat cincin dengan antosianin kuat
Warna malai (<i>anther</i>)	:	Krem dengan antosianin sedang
Warna rambut (<i>silk</i>)	:	Kuning muda kehijauan
Tipe biji	:	Mutiara - semi mutiara (<i>flint - semi flint</i>)
Warna biji	:	Kuning oranye
Jumlah baris biji per tongkol	:	14 - 18 baris
Baris Biji	:	Lurus, silindris

Bentuk tongkol	:	Silindris
Penutupan tongkol	:	Menutup agak rapat
Ukuran tongkol	:	Panjang : \pm 17,1 cm, diameter : \pm 4,8 cm
Perakaran	:	Kuat
Kerebahan	:	Tahan rebah
Potensi hasil	:	12,9 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Rata-rata hasil	:	\pm 10,8 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Bobot 1000 butir	:	\pm 291 gram pada KA 15%
Kandungan karbohidrat	:	71,80 %
Kandungan protein	:	8,49 %
Kandungan lemak	:	5,61 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	:	Agak tahan terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i> dan <i>Peronosclerospora Philippinensis</i>), tahan terhadap penyakit karat daun (<i>Puccinia sorghi</i>) dan hawar daun dataran rendah (<i>Helminthosporium maydis</i>)
Keterangan	:	Agak toleran kekeringan dan nitrogen rendah, serta baik ditanam pada lahan dataran rendah
Pemulia	:	Muhammad Azrai, Roy Efendi, Aviv Andriani, R. Neni Iriany, Muzdalifah Isnaini, Nining Nurini Andayani, Amin Nur, S. Bambang P, M. Idris, M. Arfah, M. Yakup dan Hasbullah
Peneliti	:	Amran muis, Nurnina Nonci, Suriani, Ayyub Err-Rahman, Andi Haris Talanca, Taufiq Ratule, M. Raqil, Suwardi, R. Herupraptama, Awaluddin Hipi, B. Tri R. Herawati, Sampara dan Wen Langgo
Pengusul	:	Balai Penelitian Tanaman Serealia, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN